

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang terdapat pada desa Cimangguhilir Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka, memiliki 6 karyawan, BUMDes Cimangguhilir memiliki usaha yang bergerak dibidang manufaktur dan jasa. Usaha manufaktur yang dilakukan oleh BUMDes Cimangguhilir adalah memproduksi tas, dalam kasus ini BUMDes memproduksi tas sesuai pesanan konsumen, sehingga tidak memiliki persediaan barang jadi akhir, dalam usaha manufaktur ini terdapat 4 kegiatan yaitu kegiatan pemesanan, pembelian bahan baku, produksi dan penjualan. Pemesanan terjadi karena adanya interaksi antara bagian pemasaran dengan konsumen, saat melakukan pesanan, konsumen harus memberikan DP kepada kasir terlebih dahulu untuk pesanannya, dari pesanan ini BUMDes akan memesan bahan baku kepada supplier sesuai bahan baku yang dibutuhkan untuk pembuatan pesanan tas tersebut, bahan baku yang sering dipesan oleh konsumen adalah tas dengan bahan baku kulit dan kain. Proses produksi dilakukan setelah bahan baku dikirim oleh *supplier*, terdapat beberapa tahapan dalam produksi, pertama bahan baku dipotong sesuai pola, selanjutnya bahan baku dijahit mengikuti pola yang ada, setelah berbentuk tas proses selanjutnya adalah memasang resleting dan aksesoris lainnya. Setelah produk tas tersebut jadi, maka tas tersebut akan diserahkan kepada konsumen yang telah memesan, sehingga terjadi interaksi antara konsumen dengan kasir untuk proses pelunasan atas tagihan tas tersebut. Selain Usaha pembuatan tas, BUMDes juga menangani jasa pencucian mobil, dalam usaha jasa ini terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan pembelian perlengkapan, jasa pencucian dan pembayaran.

Dalam pencatatan usaha jasanya, BUMDes cimanggu masih bisa mengelolanya dengan baik, akan tetapi dalam pencatatan usaha manufakturnya BUMDes masih mengalami kesulitan karena pencatatan masih dilakukan secara manual, yaitu dengan dicatat dalam sebuah buku dan tidak semua bahan baku, upah tenaga kerja, beban listrik dan biaya overhead dimasukan kedalam perhitungan biaya produksi.

Permasalahan lain yang dihadapi BUMDes Cimangguhilir. BUMDes Cimangguhilir juga belum memiliki laporan seperti jurnal, buku besar, neraca dan laporan laba rugi sehingga belum memenuhi standar akuntansi dan belum memiliki kartu harga pokok pesanan. Kartu harga pokok pesanan sangat penting bagi perusahaan manufaktur karena dapat membantu dalam menentukan biaya produksi dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead.

Dari permasalahan di atas, BUMDes Cimangguhilir membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam perhitungan harga pokok produksi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat berupa jurnal umum, buku besar neraca sampai laporan laba rugi sehingga dapat menghasilkan kartu harga pokok pesanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana melakukan pencatatan pemesanan tas di BUMDes Cimangguhilir?
- b. Bagaimana melakukan penentuan jumlah bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead yang digunakan untuk produksi di BUMDes Cimangguhilir?
- c. Bagaimana membuat kartu harga pokok pesanan di BUMDes Cimangguhilir?
- d. Bagaimana mengelola pembayaran dari *Customer* ?
- e. Bagaimana membuat kegiatan siklus akuntansi mulai dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan laba rugi di BUMDes Cimangguhilir?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang mampu menangani hal sebagai berikut.

- a. Mampu menghasilkan aplikasi yang dapat melakukan pemesanan tas di BUMDes Cimangguhilir;
- b. Mampu menghasilkan aplikasi yang dapat melakukan penentuan bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead untuk produksi di BUMDes Cimangguhilir;

- c. Mampu menghasilkan aplikasi yang dapat menampilkan kartu harga pokok pesanan di BUMDes Cimangguhilir;
- d. Mampu menghasilkan aplikasi yang dapat mengelola pembayaran dari *Customer*;
- e. Mampu menghasilkan aplikasi yang dapat membuat kegiatan siklus akuntansi mulai dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan laba rugi di BUMDes Cimangguhilir.

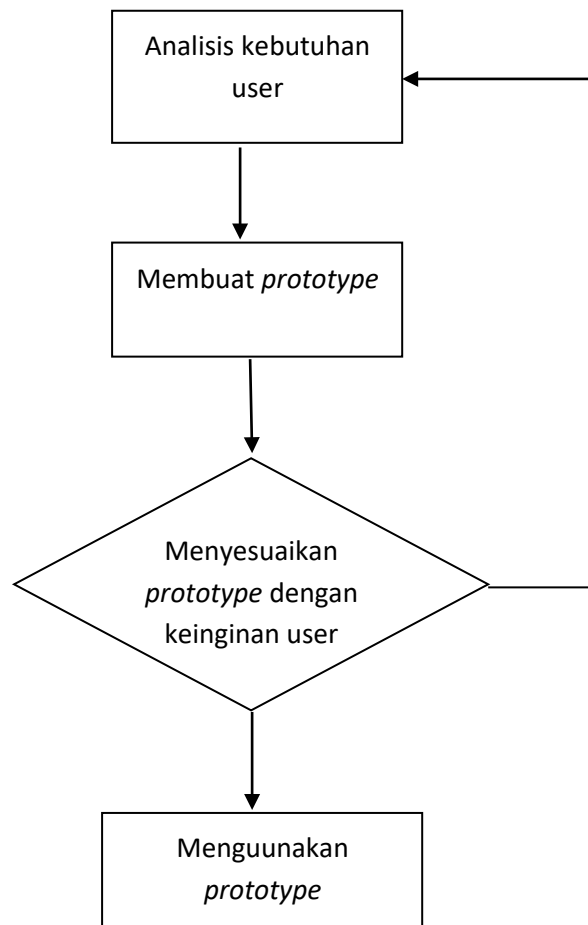
1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam aplikasi yang akan dibangun adalah sebagai berikut.

- a. Tidak menangani produk cacat ataupun produk rusak;
- b. Bahan baku yang dibeli habis sekali pakai.
- c. Tidak menangani biaya operasional.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan yaitu metode *prototype*, metode ini merupakan teknik pengembangan sistem yang menggunakan *prototype* untuk menggambarkan sistem, sehingga pengguna atau pemilik sistem mempunyai gambaran pengembangan sistem yang akan dilakukannya.[2]



Gambar 1-1 Metode Prototype

Penjelasan dari gambar tersebut:

- a. Analisis kebutuhan *user*. Pengembang dan pengguna atau pemilik sistem melakukan diskusi dimana pengguna atau pemilik sistem menjelaskan kepada pengembang tentang kebutuhan sistem yang mereka inginkan.
- b. Membuat *prototype*, pengembang membuat *prototype* dari sistem yang telah dijelaskan oleh pengguna atau pemilik sistem.
- c. Menyesuaikan *prototype* dengan keinginan *user*, pengembang menanyakan kepada pengguna atau pemilik sistem tentang *prototype* yang sudah dibuat, apakah sesuai atau tidak dengan kebutuhan sistem.
- d. Menggunakan *prototype*, sistem mulai dikembangkan dengan *prototype* yang sudah dibuat.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1-1 jadwal Pengerjaan

Activities	2017												2020																										
	Sep			Okt			Nov			Des			Jan			Feb			Mar			Apr			Mei			Jun			Jul			Aug					
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Requirment Analysis	■	■	■	■	■	■																																	
Design																																							
Implementation							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Testing																																							
Generate Reports	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■